



















diadakan sebelumnya, yang berhubungan dengan judul dan masalah penelitian yang bersangkutan.

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan hal-hal mengenai bagaimana proses penelitian ini kedepannya mulai dari: menyusun rancangan penelitian, tujuan yang jelas dan strategi dalam memperoleh data yang diinginkan. Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti mendapati klien yang mempunyai masalah dengan perilaku yang agresif. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian, dimana individu tersebut menjadi objek dari penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masalah itu terjadi, beserta membantunya terlepas dari permasalahan yang dialami oleh individu tersebut. Mengenai strategi dalam memperoleh data dari klien, peneliti menggunakan tiga teknik untuk memperoleh data tersebut, yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. *Pengkajian secara teliti terhadap rencana penelitian*, tahap ini merupakan pengembangan dari tahap perencanaan, disini disajikan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, serta metode atau prosedur analisis dan pengumpulan data.

Dalam tahap ini, peneliti harus mengetahui betul permasalahan yang dialami oleh klien yaitu bagaimana proses yang melatar belakangi individu yang sering berperilaku agresif, dan mempunyai tujuan yang jelas dari penelitian ini. Yaitu: salah

satunya membantu individu tersebut bisa mengurangi sikap tersebut karena sikap itu dapat meresahkan masyarakat sekitar. Terapi yang akan digunakan oleh peneliti dalam membantu klien tersebut yaitu menggunakan pendekatan realitas. Setelah itu, peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, guna untuk memperlancar dalam proses konseling. Berikut adalah proses konseling yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

- 1) Identifikasi: peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap klien dan informan lainnya seperti orang tuanya, keluarga (famili), teman-teman akrabnya bahkan kepada tetangga klien. Yang nantinya diperoleh data tentang diri klien, serta keadaan klien.
- 2) Diagnosis: peneliti merumuskan masalah-masalah yang dialami klien berdasarkan data yang diperoleh dari langkah identifikasi. Kemudian peneliti menentukan masalah yang sedang dialami oleh klien. Dimana masalah yang sedang dialami oleh klien adalah seringnya melakukan perilaku yang melanggar aturan dan norma.
- 3) Prognosis: pada langkah ini peneliti merumuskan jenis bantuan yang tepat untuk klien. Dengan melihat data yang telah diperoleh tentang klien pada tahap identifikasi. Dimana





















